

MEDIA KAMPANYE PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP TUBUH KEMBANG PENYANDANG DISABILITAS

Gede Nyoman Bagus Mahasandha , I wayan Suardana, I Nyoman Larry Julianto
Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah,
Denpasar
80235, Indonesia
Email: mahasandha11@gmail.com

ABSTRAK

Anak Anak dengan disabilitas adalah anak yang memiliki keter-batasan baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun kelainan struktur atau fungsi anatomis. Disabilitas bisa disebabkan oleh adanya kelainan sejak lahir ataupun hambatan yang terjadi dalam proses perkembangannya saat usia anak, remaja, atau dewasa karena adanya suatu penyakit atau kecelakaan. Melalui survei lapangan yang telah dilakukan dengan menemui langsung narasumber yaitu para penyandang disabilitas, guru pengajar, therapist, dan orang tua. Dan menemukan bahwa suatu keluarga yang memiliki anak dengan disabilitas dapat memiliki beban yang lebih berat baik secara psikis, fisik, maupun material. Saat mengetahui adanya keadaan disabilitas pada anak-nya, orang tua, baik ayah maupun ibu, rentan mengalami kegelisahan yang mendalam. Berbagai pertanyaan muncul dalam dirinya, mengapa hal itu bisa terjadi dan bagaimana cara mengasuh serta menangani masalah-masalahnya. Untuk itu dibuatlah solusi yang modern dan efektif untuk mengkampanyekan pentingnya peran orang tua dalam tumbuh kembang disabilitas melalui media promosi kampanye. Untuk media kampanye yang akan digunakan yaitu berupa poster. Diharapkan melalui media ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya peran orang tua terhadap tumbuh kembang disabilitas kepada orang tua maupun masyarakat umum.

Kata kunci: Disabilitas, Media Kampanye, Orang Tua.

Abstract

Children with disabilities are children who have limitations, both physiological, psychological, and anatomical structural or functional abnormalities. Disability can be caused by an abnormality from birth or obstacles that occur in the development process at the age of a child, teenager, or adult due to an illness or accident. A family that has a child with a disability can have a heavier burden, both psychologically, physically, and materially. When they find out that their child has a disability, parents, both father and mother, are prone to experiencing deep anxiety. Various questions arise in them, why this can happen and how to nurture and deal with the problems. Parents need to immediately open their minds and seek information from experts or experienced parties about how to take care for children with disabilities in order to achieve maximum development. For this reason, modern and effective solutions were made to campaign for the the important role of parents in the growth and development of disabilities through campaign promotion media. For the campaign media that will be used in the form of posters. It is hoped that this media can provide information about the important role of parents in the growth and development of disabilities to parents and the community.

Keywords: Disabilities, Media campaign, Parents.

PENDAHULUAN

Keluarga/ orangtua berfungsi untuk memastikan bahwa anaknya sehat dan aman, memberikan sarana dan prasana untuk mengembangkan kemampuan sebagai bekal di kehidupan sosial, serta sebagai media dalam menanamkan nilai sosial dan budaya sedini mungkin. Orangtua memberikan kasih sayang, penerimaan, penghargaan, pengakuan, dan arahan kepada anaknya. Hubungan antara orangtua dan anak sangat penting untuk membangun kepercayaan terhadap orang lain dan diri sendiri. Selain itu juga dapat membantu perkembangan sosial, emosional, dan kognitif pada anak. Penelitian menyebutkan bahwa hubungan antara orangtua dan anak yang hangat, terbuka, dan komunikatif; terdapat batas yang wajar antar usia; menyampaikan alasan

terkait hal-hal yang tidak boleh dilakukan anak, akan meningkatkan rasa percaya diri dan juga performa di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Selain itu anak akan lebih terhindar dari hal-hal negatif seperti, depresi dan penggunaan narkoba. Budaya, kepercayaan, tradisi, dan nilai yang dianut dalam suatu keluarga juga mempengaruhi tumbuh kembang anak terutama anak dengan kebutuhan khusus atau yang biasa disebut penyandang disabilitas. Anak-anak dengan disabilitas, menurut World Health Organization, adalah anak yang memiliki keterbatasan baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun kelainan struktur atau fungsi anatomis. Disabilitas bisa disebabkan oleh adanya kelainan sejak lahir ataupun hambatan yang terjadi dalam proses perkembangannya saat usia anak, remaja, atau dewasa karena adanya suatu penyakit atau kecelakaan. Suatu keluarga yang memiliki anak dengan disabilitas dapat memiliki beban yang lebih berat baik secara psikis, fisik, maupun material. Meskipun demikian, beban tersebut harus ditanggung dan dilalui demi perkembangan sang buah hati. Saat mengetahui adanya keadaan disabilitas pada anak-anak, orang tua, baik ayah maupun ibu, rentan mengalami kegelisahan yang mendalam. Berbagai pertanyaan muncul dalam dirinya, mengapa hal itu bisa terjadi dan bagaimana cara mengasuh serta menangani masalah-masalahnya. Namun keadaan tersebut tidak boleh dibiarkan terlalu lama. Demi optimalisasi perkembangan anaknya, orang tua harus segera mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut. Untuk itu dibuatlah solusi yang modern dan efektif untuk mengkampanyekan pentingnya peran orang tua dalam tumbuh kembang disabilitas melalui media promosi kampanye. Untuk media kampanye yang akan digunakan yaitu berupa poster iklan layanan masyarakat. Diharapkan melalui media ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya peran orang tua terhadap tumbuh kembang disabilitas kepada orang tua maupun masyarakat umum.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis melalui riset dasar berupa wawancara dengan teman-teman penyandang disabilitas dan para pengajar dan juga pengurus di yayasan-yayasan yang telah dikunjungi dengan memperhatikan judul dan tema dari karya ilmiah yaitu “Perancangan Media Kampanye Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Disabilitas” Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber selanjutnya akan dibuat menjadi media kampanye berupa sebuah poster iklan layanan masyarakat dengan menggunakan teori Desain Komunikasi Visual. Adapun menurut Kusrianto (2007:2) yang mengatakan, Desain Komunikasi Visual atau DKV adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan untuk mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan layout (tata letak/pewajahan).

Pelaksanaan program dilakukan selama 1 minggu dan program tersebut dilakukan di daerah Buleleng, pengumpulan informasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa narasumber di berbagai tempat, diantaranya:

1. Putu Agus Setiawan & Winda Karunadhita

Agus lahir pada 14 Februari 1987 dan Winda Karunadhita lahir pada 9 desember 1990. Agus adalah seorang penulis buku dan merupakan kakak dari Winda Karunadhita yang adalah seorang pelukis. Mereka memiliki kelainan genetika yaitu *muscular dystrophy*. Kondisi sulit yang dialami kakak beradik ini pun diperparah dengan kondisi ibunya yaitu Ni Komang Warsiki yang kurang mampu. Namun keluarga ini masih bersyukur kondisi sehat dan normal dijalani oleh adik bungsu mereka Bunga Ayu Lestari yang baru berusia 10 tahun. Agus dan saudarinya Winda sebenarnya tidak pernah mengenyam bangku sekolah. Atas keterbatasan yang dimiliki Agus Setiawan dan Winda Karunadhita tidak mengurangi semangat mereka untuk tetap berkarya.



Gambar 1. Kunjungan kerumah Narasumber
[Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]

2. IGK Komang Arya Subakti

Komang Arya atau biasa di panggil Arya Subakti lahir pada 2 april 2007 dan merupakan seorang pelukis penyandang disabilitas yang menetap di Desa Kayu Putih, Buleleng. Sampai saat ini Arya rutin mengikuti lomba melukis di sekolah dan rutin mengikuti pameran. Atas kiprahnya, kini penikmat karyanya sudah memasuki mancanegara dan dapat membanggakan orang tuanya.

Tidak jarang teman-teman yang memiliki fisik normal membantu dan menemani Arya berkeliling Desa. Arya melakukan proses berkesenian di waktu malam, dengan alasan suasana yang mendukung yaitu tenang.



Gambar 2. Kunjungan kerumah Narasumber
[Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]

3. Ibu Mira

Ibu Mira adalah seorang ibu rumah tangga sekaligus seorang guru yang berfokus pada mengajar anak-anak disabilitas di Rumah Kreatif, dan sempat berkunjung ke Rumah Kreatif disaat Ibu Mira sedang mengajar anak-anak dengan masalah yang berbeda-beda. Dan juga berkesempatan untuk mewawancarai Ibu Mira di Kediannya.



Gambar 3. Kunjungan kerumah Narasumber
[Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]

4. Teratai Dharma Center

Teratai Dharma merupakan pusat rehabilitasi, fisioterapi dan pelatihan anak. Teratai Dharma merawat anak-anak berusia antara 0 sampai 20 tahun. Selain itu pelayanan yang diberikan untuk anak-anak mencakup berbagai terapi fisik, penyediaan alat bantu jalan dan kursi roda.



Gambar 4. Kunjungan ke Yayasan
[Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]

PEMBAHASAN

Melalui observasi yang telah dilakukan dengan melihat realita dilapangan menunjukkan bahwa banyak orang tua yang mempunyai anak yang terlahir sebagai penyandang disabilitas cenderung tidak mampu untuk merawat anaknya dan karena kurangnya pengetahuan, mereka malah menyembunyikan anaknya di dalam rumah karena merasa malu jika anaknya adalah penyandang disabilitas, yang akhirnya membuat anak tersebut tidak mendapatkan perhatian dan perawatan yang cukup dan semestinya ia dapatkan sebagai penyandang disabilitas, hal tersebut diakibatkan oleh kurang edukasi kepada orangtua dalam hal bagaimana cara mengurus serta merawat anak penyandang disabilitas dan juga seberapa pentingnya peran serta dukungan orang tua dalam tumbuh kembang anak penyandang disabilitas tersebut.



Gambar 5. Contoh poster peringatan hari disabilitas
[Sumber: website tirto.id, 2021]

Dengan mengetahui hal diatas maka dibuatlah sebuah media kampanye sosial berupa desain poster dengan judul “peran penting orang tua dalam tumbuh kembang penyandang disabilitas”. Pada desain poster ini menggunakan konsep yang sederhana namun juga memberikan sedikit sentuhan beberapa karakter agar desainnya lebih menarik dan mudah untuk dibaca. Pada teks yang digunakan pada pembuatan poster ini yaitu gaya huruf san serif karena ingin menunjukkan sederhana dan dapat mewakili perasaan kepekaan terhadap isi dari posternya. Pemilihan warna yang dipilih yaitu warna gradasi hijau karena warna ini adalah warna yang sejuk dan dianggap mewakili ketenangan. Untuk ukuran pembuatan desain poster yang digunakan yaitu 21 x 21 cm dan resolusinya 500 dpi dengan jumlah unggah sebanyak 6 desain. Desain ini nantinya akan di unggah di akun instagram pribadi. Diharapkan dengan adanya media kampanye ini para orang tua maupun masyarakat umum mengetahui tentang apa itu disabilitas dan mendapatkan edukasi bagaimana cara mengurus serta merawat anak penyandang disabilitas.



Gambar. 2 Halaman 1 Judul Poster
[Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]



Gambar 6. Halaman 2 Pendahuluan
 [Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]



Gambar 7. Halaman 3 Penjelasan Tentang Tunadaksa, Kesulitan Belajar, dan Hiperaktif
 [Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]



Gambar 8. Halaman 4 Penjelasan Tentang Tunagrahita, Cerdas dan Bakat Istimewa, dan Autis [Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]



Gambar 9. Halaman 5 Penjelasan Tentang Tuna Laras, Tunaganda, Tunanetra, Tunarungu dan Tunawicara

[Sumber: Dokumentasi Gede Nyoman Bagus Mahasandha, 2021]

PENUTUP

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua yang memiliki anak yang merupakan penyandang disabilitas cenderung tidak memiliki cukup informasi mengenai bagaimana cara merawat anak dengan disabilitas, oleh sebab itulah teretus ide untuk membuat sebuah media kampanye berupa poster iklan layanan masyarakat dengan judul “Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Disabilitas”. Perancangan media kampanye berupa poster iklan layanan masyarakat ini dibuat dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis yang berupa wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang sesuai judul dan tema yang diangkat dan dalam pembuatan desainnya dengan menggunakan teori Desain Komunikasi Visual menurut Kusrianto (2007:2). diharapkan dengan dibuatnya media kampanye ini dapat memberikan tambahan wawasan kepada para orang tua maupun masyarakat umum mengenai bagaimana cara merawat anak penyandang disabilitas dan peran penting orang tua terhadap tumbuh kembang penyandang disabilitas. Mengacu dari kurang pengetahuan dan kesadaran para orang tua dan masyarakat umum mengenai peran penting mereka terhadap tumbuh kembang anak disabilitas, maka saran bisa diberikan yaitu untuk memperbanyak media kampanye berbasis online agar lebih mudah menjangkau target dari media kampanye ini yaitu para orang tua dan masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara, 143, 32-49.*

Liastianti, W. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Penyandang Disabilitas. *Kajian Sosiaologi kontenporer*, 2(2), 174-200.

Putera, D. Y., & Swasty, W. (2017). Perancangan Identitas Visual dan Pengaplikasian pada Media Promosi Museum Sri Baduga. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 3(2), 196-203.

Vani, G. C., Raharjo, S.T., & Hidayat, E.N. (2015). (Pengasuhan (good paranting) bagi anak dengan disabilitas. *Prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 2(1).

Widinarsih, D (2019). Penyandang disabilitas di Indonesia: perkembangan istilah dan definisi. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (Journal of Social Welfare)*. 20(2)

WEBSITE

<https://suaraaisyiyah.id/peran-orang-tua-bagi-perkembangan-anak-dengan-disabilitas/>. Di akses pada 5 Desember 2021.

<http://repositori.kemdikbud.go.id/4233/1/Menjadi%20Orang%20Tua%20Hebat%20untuk%20Penyandang%20Disabilitas.pdf>. Diakses pada 6 Desember 2021.

<https://tirto.id/hari-disabilitas-internasional-2020-cara-memperingati-saat-pandemif7DE>. Di akses pada 7 Desember 2021.